



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI  
(BIDANG: ENERGI, RISET DAN INOVASI, SERTA INDUSTRI)**

---

Tahun Sidang	: 2023 – 2024
Masa Persidangan	: V
Rapat	: Ke – 22 (Dua Puluh Dua)
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Dirjen Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil Kemenperin RI
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Selasa, 9 Juli 2024
Waktu	: Pukul 13.00 WIB s.d Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR RI Gedung Nusantara I Lantai I
Acara	: Pembahasan Terkait Permasalahan Terpuruknya Industri Tekstil Nasional
Ketua Rapat	: H. Eddy Soeparno, S.H., M.H. (Wakil Ketua Komisi VII DPR RI/ F.PAN)
Sekretaris Rapat	: Misbakhul Hidayat, S.Sos
Hadir	: A. Pemerintah - Plt. Dirjen IKFT Kemenperin RI beserta jajarannya B. 13 Orang Anggota dari 52 Orang Anggota Komisi VII DPR RI terdiri dari: 13 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik 39 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

## **I. PENDAHULUAN**

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada hari Selasa, 9 Juli 2024 dibuka pukul 13.30 WIB, dipimpin oleh H. Eddy Soeparno, S.H., M.H., selaku Ketua Rapat Komisi VII DPR RI dari Fraksi Partai Amanat Nasional, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara Pembahasan Terkait Permasalahan Terpuruknya Industri Tekstil Nasional.

## **II. KESIMPULAN RAPAT**

1. Komisi VII DPR RI mendesak Plt. Dirjen IKFT Kementerian Perindustrian RI untuk merancang terobosan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan di sektor industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) dan Farmasi khususnya terkait:
  - a) Ketergantungan atas bahan baku impor.
  - b) Daya saing, baik kualitas maupun harga produk.
  - c) Tingginya volume impor TPT dan impor ilegal.
2. Komisi VII DPR RI mendorong Plt. Dirjen IKFT Kementerian Perindustrian RI untuk memaksimalkan kinerja industri TPT dalam mendukung kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, ekspor manufaktur, penyerapan tenaga kerja, dan pemenuhan kebutuhan sandang dalam negeri.
3. Komisi VII DPR RI mendesak Plt. Dirjen IKFT Kementerian Perindustrian RI untuk mendorong pertumbuhan industri Bahan Baku Obat (BBO) dalam negeri dalam rangka menurunkan ketergantungan impor terhadap BBO.
4. Komisi VII DPR RI mendesak kepada Plt. Dirjen IKFT Kementerian Perindustrian RI agar mendorong industri farmasi dalam negeri untuk meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) khususnya melalui penggunaan BBO dalam negeri.
5. Komisi VII DPR RI mendorong kepada Plt. Dirjen IKFT Kementerian Perindustrian RI untuk menguatkan kerjasama dengan BRIN dalam rangka meningkatkan teknologi pada industri TPT dan farmasi dalam negeri.

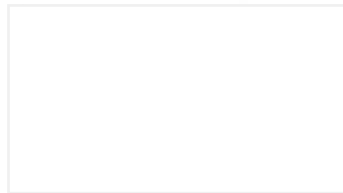
6. Komisi VII DPR RI meminta Plt. Dirjen IKFT Kementerian Perindustrian RI untuk menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan kepada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 16 Juli 2024.

**III. PENUTUP**

Rapat ditutup Pukul 16.30 WIB

Jakarta, 9 Juli 2024

**Pit. DIRJEN IKFT KEMENPERIN RI**



**RENI YANITA**

**KETUA RAPAT,**



**H. EDDY SOEPARNO, S.H., M.H.**  
A-496